# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja pada PT Recsalog Geoprima, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Recsalog Geoprima setiap tahunnya mengalami peningkatan perputaran piutang. Kenaikan perputaran piutang tersebut cukup bertahap, dan yang paling besar kenaikan tingkat perputaran piutang adalah pada tahun 2008 yaitu naik sebesar 17,8 kali jika dibanding perputaran piutang pada tahu 2007. Naiknya tingkat perputaran piutang PT Recsalog Geoprima tidak terlepas dari semakin pendeknya umur piutang yang diberikan oleh PT Recsalog Geoprima, sehingga piutang dapat dengan cepat dibayarkan oleh konsumen karena telah jatuh tempo. Piutang yang telah dibayarkan akan masuk pada kas perusahaan yang nantinya dana kas tersebut akan diputar kembali. Rata-rata tingkat perputaran piutang tersebut dari tahun 2006 sampai 2008 adalah sebesar 22,9 kali.
2. Perputaran modal kerja PT Recsalog Geoprima dari tahun 2006 sampai 2008 terus mengalami peningkatan. Kenaikan yang paling besar terjadi pada tahun 2008 yaitu naik sebesar 15 kali jika dibanding dengan tahun 2007. Peningkatan dari tahun ke tahun memberikan gambaran bahwa perusahaan ini konsisten meningkatkan kinerja perusahaan untuk

mengembangkan usahanya. Dengan peningkatan perputaran modal kerja berarti juga meningkatnya kinerja perusahaan yang akan berdampak baik untuk kelangsungan usaha. Rata-rata perputaran modal kerja PT Recsalog Geoprima dari tahun 2006 sampai tahun 2008 adalah sebesar 14,3 kali.

3. Hasil analisis pengaruh perputaran piutang terhadap perputaran modal kerja menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan bersifat positif antara perputaran piutang dan perputaran modal kerja yang berarti memiliki hubungan yang searah. Besarnya konstribusi pengaruh perputaran piutang terhadap perputaran modal kerja sebesar 97,6% yang berarti bahwa perputaran modal kerja yang terjadi pada PT Recsalog Geoprima dipengaruhi oleh Perputaran piutang. Sedangkan sisanya, yaitu 2,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Dalam hal ini tingkat perputaran piutang (97,6%) menggambarkan bahwa PT Recsalog Geoprima memiliki tingkat fleksibilitas yang baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Faktor-faktor lain (2,4%) yaitu tingkat perputaran kas, dan perputaran persediaan. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang meyakinkan (signifikan) terhadap perputaran modal kerja pada PT Recsalog Geoprima. Hasil ini meyakinkan penulis akan pengaruh perputaran modal kerja terhadap perputaran modal kerja, berarti teori tentang manajemen modal kerja yang menyatakan piutang usaha dapat mempengaruhi modal kerja adalah benar.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis kepada PT Recsalog Geoprima, yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan dalam melakukan pengelolaan piutang harus bisa mengambil tindakan yang tegas kepada konsumen yang membayar piutang lebih dari jatuh tempo umur piutang yang ditentukan. Sebaiknya tindakan yang harus diambil oleh perusahaan yaitu mulai dari memberikan peringatan hingga sampai memberikan sanksi kepada konsumen, karena pada sekarang kondisinya perusahaan belum dapat memberikan tidakan yang tegas kepada para konsumen yang belum mampu membayar piutangnya. Dengan tindakan tersebut perusahaan bisa mengurangi resiko piutang yang dibayar lebih dari jatuh tempo umur piutang, sehingga piutang akan cepat menjadi kas perusahaan dan perusahaan dapat memutarkan piutangnya dengan cepat.
2. Selain melakukan perputaran piutang dengan cepat demi tercapainya perputaran modal kerja yang cepat sebaiknya perusahaan juga harus dapat memutarkan kas dan persediaan dengan cepat pula. Karena pada saat ini perusahaan belum begitu optimal dalam melakukan perputaran kas dan persediaan. Hal yang dapat dilakukan untuk mempercepat perputaran kas yaitu dengan cara tidak membiarkan kas perusahaan menganggur terlalu lama sehingga uang kas perusahaan tidak dapat bergerak, sedangkan untuk mempercepat perputaran persediaan sebaiknya perusahaan tidak terlalu

banyak menyimpan atau membeli persediaan yang tidak perlu yang nantinya persediaan akan menumpuk digudang.